

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara maritim yang memiliki berbagai budaya serta keindahan alam yang mengagumkan. Didukung oleh keindahan alam tersebut, sektor pariwisata sedang digalangkan oleh pemerintah Indonesia dengan menyebarnya berbagai objek pariwisata di Indonesia. Hal itu bertujuan untuk meningkatkan devisa negara, perluasan kesempatan dan lapangan kerja, serta meningkatkan persahabatan nasional maupun internasional.

Provinsi Jawa Timur adalah salah satu provinsi yang memiliki potensi pariwisata yang beragam. Khususnya kabupaten Malang yang menawarkan produk-produk pariwisata yang menjadi daya tarik wisatawan. Jenis produk pariwisata yang ditawarkan adalah wisata bahari dan wisata alam yang merupakan penghasilan daerah yang perlu ditingkatkan secara optimal. Salah satu kawasan objek yang terkenal adalah jajaran pantai di bagian selatan Kabupaten Malang.

Kabupaten Malang memiliki luas wilayah 1.365 mil persegi (3.534,86 km²) dan memiliki garis pantai sepanjang 102,5 km yang diukur dari sepanjang pantai selatan Jawa mulai dari pantai Modangan di Donomulyo sampai Pantai Licin di Ampelgading. Menurut data Disbudpar, terdapat 91 obyek wisata pantai di Malang, sedangkan menurut Kesatuan Pengelola Hutan (KPH) kantor Perhutani terdapat 101 objek wisata pantai. Ini merupakan kekayaan alam yang memiliki potensi sangat luar biasa bagi masyarakat dan pemerintah kabupaten Malang. Pemilihan lokasi berada di Pantai Teluk Asmara, Kecamatan Sumbermanjing yang dikenal sebagai mini Raja Ampat di Indonesia dimana kekayaan alam masih terjaga dengan baik.

Data Statistika Kabupaten Malang mencatat terdapat kenaikan jumlah wisatawan setiap tahun. Di tahun 2018 terdapat 100.254 wisatawan asing dan

7.072.124 wisatawan domestik yang mengunjungi Kabupaten Malang. Dengan jumlah wisatawan baik asing maupun domestik yang meningkat tersebut, penyediaan akomodasi penginapan belum bisa terpenuhi secara maksimal. Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang mencatat terdapat 243 fasilitas akomodasi pada tahun 2018. Sedangkan untuk kecamatan Sumbermanjing sebagai lokasi perancangan, fasilitas akomodasi yang disediakan hanya berjumlah 17 buah dengan data pengunjung Pantai Teluk Asmara sebanyak 8.505 orang pada tahun 2018. *Resort* merupakan salah satu pilihan akomodasi yang dirasa cukup baik apabila diaplikasikan pada kawasan pantai kabupaten Malang, dimana kekayaan bahari yang masih terjaga dengan pemanfaatan yang belum maksimal.

Resort sendiri didefinisikan sebagai tempat tinggal sementara yang terletak di kawasan wisata yang difungsikan sebagai tempat peristirahatan dengan didukung fasilitas untuk berlibur, rekreasi dan olah raga. Perancangan *Resort* ini akan menerapkan tema *eco-friendly* yang sesuai dengan kondisi alam Pantai Teluk Asmara, sehingga akan menghadirkan *Eco-Resort* yang memanfaatkan potensi alam berupa perairan secara optimal. Selain itu, *Eco-Resort* ini akan menyediakan pelayanan hotel yang setara kelas bintang empat dengan fasilitas yang memanjakan pengunjung sehingga akan menarik wisatawan untuk menikmati suasana di Pantai Teluk Asmara.

1. 2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran merupakan penggambaran hasil yang ingin dicapai, baik secara arsitektural, maupun secara non-arsitektural. Berikut adalah tujuan secara non-arsitektural dari perancangan *Eco-Resort* di pantai Teluk Asmara :

1. Menghadirkan fasilitas akomodasi berupa *resort* bagi wisatawan yang akan menginap serta berekreasi untuk menikmati keindahan alam Pantai Teluk Asmara

2. Menghadirkan perancangan *resort* berbasis alam dengan pendekatan ekologi agar tidak merusak potensi dan kondisi lingkungan sekitar Pantai Teluk Asmara.

Adapun sasaran dari perancangan *Eco-Resort* di pantai Teluk Asmara yang ditinjau dari segi arsitektural adalah sebagai berikut :

1. Menciptakan wadah fasilitas akomodasi berupa *resort* untuk wisatawan yang akan menikmati keindahan alam Pantai Teluk Asmara
2. Menghadirkan *resort* dengan konsep *eco-friendly* yang ramah lingkungan agar wisatawan dapat menikmati keindahan alam pantai Teluk Asmara

1. 3. Batasan dan Asumsi

Pada penulisan laporan tugas akhir ini, telah ditentukan hal-hal yang menjadi batasan agar menghindari pembahasan yang lebih luas. Batasan tersebut meliputi :

1. Bangunan *resort* diperuntukkan untuk masyarakat umum (wisatawan)
2. Aktivitas yang bisa dilakukan oleh wisatawan disesuaikan dengan fasilitas yang tersedia
3. Jam operasional pukul 08.00 – 22.00 untuk fasilitas penunjang, dan 24 jam untuk fasilitas menginap
4. Peraturan bangunan disesuaikan dengan kebijakan pemerintah daerah setempat

Adapun asumsi dari perancangan *Eco-Resort* di pantai Teluk Asmara adalah sebagai berikut :

1. *Resort* ini dikategorikan setara dengan hotel *resort* bintang 4
2. Bangunan *resort* diasumsikan dapat menampung 300 hingga 400 orang termasuk pengunjung dan pegawai.
3. Dapat memenuhi kebutuhan hingga 10 tahun kedepan
4. Proyek milik pihak swasta sehingga berorientasi pada nilai komersil

1. 4. Tahapan Perancangan

Tahapan rancangan berisi penjelasan mengenai tahapan-tahapan penyusunan laporan tugas akhir agar dapat dipahami dan direalisasikan dengan baik. Tahapan yang dilakukan diawali dengan interpretasi judul hingga pengembangan konsep rancangan akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Interpretasi judul

Penyusunan judul yang sesuai dengan obyek dan konsep yang akan dirancang. Selain itu, judul juga merupakan representatif dari isi dan tujuan dari rancangan proyek *resort*.

2. Pengumpulan data

Setelah tahapan penyusunan judul dilakukan, maka tahapan selanjutnya adalah pengumpulan data, baik data yang bersifat kualitatif, maupun kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan studi kasus bangunan yang sudah ada, studi literatur, dan survey lapangan secara langsung. Tahapan ini bertujuan untuk mendukung ide dalam merancang bangunan *Eco-Resort* di pantai Teluk Asmara.

3. Kompilasi dan Analisa data

Pada tahapan ini, data-data akan dikumpulkan dan dikelompokkan. Selanjutnya akan disusun dan dievaluasi untuk mendapatkan data yang sesuai dengan apa yang diinginkan.

4. Kajian teori, asaz, dan metode perancangan

Untuk mendapatkan pijakan awal saat proses merancang dibutuhkan suatu metode perancangan. Kajian terhadap teori, asaz, dan metode dilakukan setelah evaluasi data, sehingga akan didapatkan ide konsep rancangan.

5. Konsep rancangan dan gagasan ide

Pada tahapan ini, pendekatan yang digunakan dalam proses perancangan akan direalisasikan pada obyek rancangan. Adanya pendekatan akan memberikan gambaran yang diharapkan mampu menjadi dasar dalam proses merancang yang sesuai dengan tema dan konsep.

6. Pengembangan konsep rancangan

Pengembangan konsep rancangan dilakukan setelah menentukan tema, konsep, dan pendekatan yang sesuai. Pada tahap ini, konsep rancangan akan divisualisasikan melalui gambar-gambar kerja serta gambar 3D untuk menyajikan hasil dari proses merancang.

1. 5. Sistematika Perancangan

Sistematika laporan tugas akhir perancangan *Eco-Resort* di pantai Teluk Asmara ini terdiri dari 5 (lima) bab pokok bahasan, yang meliputi :

1. Bab I. Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang pemilihan judul, tujuan dan sasaran, batasan dan asumsi, tahapan perancangan, serta sistematika perancangan dari *Eco-Resort* di pantai Teluk Asmara.

2. Bab II. Tinjauan Objek Perancangan

Pada bab ini dijelaskan mengenai kajian pemilihan judul, tinjauan umum dan khusus, studi kasus mengenai proyek sejenis, dan perbandingan antar kasus obyek sejenis. Selanjutnya, akan dijelaskan mengenai studi ruang yang berupa lingkup pelayanan, aktivitas, serta pengelompokan ruang.

3. Bab III. Tinjauan Lokasi Perancangan

Pada bab ini menjelaskan tinjauan lokasi obyek perancangan. Dimulai dari latar belakang pemilihan lokasi perancangan, penetapan lokasi, keadaan fisik atau topografi, aksesibilitas, potensi, serta infrastruktur yang ada di sekitar lokasi.

4. Bab IV. Analisa Perancangan

Bab ini berisi tentang penjabaran tema dan konsep yang direalisasikan terhadap obyek rancangan.

5. Bab V. Konsep Perancangan

Bab Konsep Perancangan berisi tentang berbagai Analisa yang telah dilakukan saat proses merancang. Analisa dimulai dari penerapan teori, asaz, dan metode perancangan, lalu tema dan konsep, Analisa site atau tapak, transformasi ide bentuk, dan sebagainya.